

KANWILKUMHAM TEMUI BUPATI

Sinergi, Forpi Awasi Kinerja Pemerintah

WONOSARI (KR) - Kantor Wilayah Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) DIY bersilaturahmi dengan Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih MP di Setda Pemkab, Senin (5/5). Kunjungan ini juga membahas harmonisasi, pembulatan dan pemantapan konsepsi raperbup tentang tenaga ahli bupati.

“Ini adalah silaturahmi antara Kanwilkum DIY dengan Bupati Gunungkidul, kami juga menyampaikan program kerja Kementerian Hukum yang nantinya akan bersinergi dengan Kabupaten Gunungkidul,” kata Kepala Kantor KanwilkumHAM DIY Agung Rektono Seto.

Bersamaan juga dilaksanakan penandatanganan harmonisasi peraturan Bupati tentang Tenaga Ahli dan Forum Pemantau Independen, Sehingga selesainya penandatanganan,



KR-Dedy EW

Penandatanganan kerja sama.

KanwilkumHAM siap untuk membantu pembangunan di Gunungkidul. Diungkapkan, Forum Pemantau Independen (Forpi) sendiri adalah lembaga independen diluar pemerintah yang bertugas sebagai pemantau dan pengawas kinerja Pemerintah daerah.

Selain untuk melakukan harmonisasi terkait peraturan Bupati, Endah Subekti Kuntariningsih selaku Bupati Gunungkidul mengaku, pertemuan audiensi dengan Kanwilkum

DIY juga untuk melakukan konsultasi untuk produk-produk hukum seperti perda dan perbup yang melalui Kementerian Hukum. “Banyak hal yang kita sampaikan tadi, terkait peraturan daerah, peraturan bupati dan peraturan-peraturan yang sifatnya hukum atau perundangan, dan kami berterima kasih atas kehadiran Kanwilkum DIY ini dalam membantu sinergitas dalam penyusunan Perda,” ujar bupati. (Ded)

DIJANJIKAN ANAKNYA LOLOS TES TNI

Warga Pengasih Tertipu Rp 310 Juta

WATES (KR) - Satuan Tugas Penegakan Hukum (Satgas Gakkum) Polres Kulonprogo mengamankan seorang pria inisial US (61) warga Purworejo, Jawa Tengah karena melakukan penipuan dengan modus bisa meloloskan tes masuk TNI dengan syarat membayar sejumlah uang.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasiribu, Selasa (6/5) siang mengatakan, Satgas Gakkum Polres Kulonprogo mengamankan pelaku pada Kamis (1/5) sore di wilayah Pengasih. Kasus ini merupakan bagian dari target operasi (TO) dalam kegiatan Operasi Pekat Progo 2025 menindak berbagai bentuk penyakit masyarakat, termasuk penipuan.

“Aksi penipuan dengan korban R laki-laki warga Pengasih terjadi pada awal September 2025. Pelaku mengaku bisa meloloskan anak korban masuk menjadi anggota TNI dengan meminta sejumlah uang dengan dalih untuk memuluskan

proses kelulusan saat tes,” jelas Kapolres.

Pelaku berhasil meyakinkan korban hingga akhirnya korban menyerahkan uang sebesar Rp 310.000.000 kepada pelaku secara bertahap. Namun saat pengumuman anak korban dinyatakan tidak lolos. Korban sempat meminta pelaku untuk mengembalikan uang yang diserahkan dengan tenggang waktu satu tahun. Namun sampai batas waktu uang tidak dikembalikan. Korban melapor ke Polres Kulonprogo.

Atas perbuatannya tersangka dikenakan pasal 378 KUHP tentang Penipuan atau pasal 372 KUHP tentang penggelapan dengan ancaman hukuman maksimal 4 tahun penjara.

Kepolisian mengimbau masyarakat agar tidak mudah percaya terhadap pihak-pihak yang menjanjikan sesuatu dengan imbalan uang, apalagi berkaitan dengan penerimaan institusi resmi seperti TNI atau Polri. (Dan)

MINTA SEGERA DIPERBAIKI

Warga Keluhkan Ruas Jalan Sangon-Plampang Rusak

KOKAP (KR) - Ruas jalan kabupaten Sangon hingga Plampang Kalurahan Kalirejo Kapanewon Kokap sepanjang 4,5 kilometer rusak. Masyarakat berharap pemerintah setempat memperbaikinya, karena jalan tersebut strategis bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat hingga akses pendidikan.

“Kondisi yang rusak parah menyebabkan warga yang akan menuju Kalurahan Pripih atau sebaliknya ke Kalirejo terpaksa melewati jalur perbatasan yang ada di Purworejo Jawa Tengah. Ruas jalan tersebut terakhir dibangun tahun 2015, dan hingga sekarang belum ada rehabilitasi atau pembangunan kembali. Padahal, kondisi



KR-Widiastuti

Widiyanto memperlihatkan ruas jalan yang rusak.

jalan rusak parah,” ujar Dukuh Plampang I Sarman.

Dijelaskan, ruas jalan kabupaten Sangon hingga Plampang sangat strategi, mulai dari akses jalan pendidikan, akses kesehatan, hingga akses ekonomi masyarakat. Ia berharap Pemkab dan anggota DPRD Kulonprogo dapat memper-

juangkan pembangunan kembali ruas jalan tersebut.

Sarman menuturkan, warga di sekitar ruas jalan kabupaten Sangon hingga Plampang dimanfaatkan untuk pelebaran jalan tanpa ada diganti. Masyarakat sangat mengharapkan segera dibangun kembali.

Dukuh Sangon II Suyat-

na juga mengatakan hal yang sama.

“Masyarakat yang ke Pasar Pripih tidak hanya Plampang I, tapi juga dari Sumorejo Jawa Tengah. Dilihat dari sektor ekonomi, ruas jalan kabupaten Sangon hingga Plampang sangat strategis. Sehingga pembangunan infrastruktur di sini seharusnya menjadi prioritas.Tapi beberapa tahun terakhir, wilayah Kalirejo tidak tersentuh pembangunan infrastruktur,” ucapnya.

Terkait hal itu, Anggota DPRD Kulonprogo Widiyanto SPD menuturkan, bahwa kondisi infrastruktur di kawasan Bukit Menoreh, seperti di Kalirejo Kapanewon Kokap ini memang miris. (Wid)

PKL DIRELOKASI DI BESOLE

Pembangunan Tugu Adipura Telan Rp 734 Juta

WONOSARI (KR) -Pembangunan Tugu Adipura dan penataan Alun-alun Wonosari senilai Rp 734 juta segera dilakukan dan ditarget pada pada akhir September sebelum Hari Jadi Kabupaten Gunungkidul sudah selesai.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Gunungkidul, Hary Sukmono mengatakan, Tugu Adipura dibangun sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan Kota Wonosari meraih Piala Adipura kategori Kota Kecil tahun 2024 lalu.

“Total anggaran yang dipersiapkan sebesar Rp 734 juta dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Gunungkidul 2025,” katanya..

Terkait dengan anggaran tersebut kini sudah ada pagunya karena Ibu bupati menyetujui dengan pemba-

ngunan tugu monumental penanda meraih adipura. Dijelaskan, sesuai dengan rencana awal Tugu Adipura akan dibangun setinggi delapan meter dan lokasinya berada di sisi barat Alun-Alun Wonosari. Untuk anggarannya tidak hanya membangun tugu, juga untuk menata di kawasan sekitarnya agar lebih estetik dan indah.

Meskipun masih dalam tahap persiapan, pihaknya memastikan sudah memiliki rencana jelas terkait dengan konsep maupun waktu pengerjaannya. “Kami



KR-Bambang Purwnto

Bupati Gunungkidul tinjau lokasi relokasi PKL di Besole.

menargetkan, pembangunan Tugu Adipura selesai sebelum perayaan Hari Jadi 4 Oktober 2025 mendatang,” ujarnya.

Bupati Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih SE MP mendukung rencana pembangunan Tugu Adipura di kawasan Alun-Alun Wonosari. Ada-

pun pelaksanaannya akan ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup.Selain pembangunan Tugu Adipura, juga ada rencana penataan kawasan Alun-Alun Wonosari. Sesuai dengan kebijakan ini, juga ada wacana penertiban pedagang kaki lima yang mangkal di alun-alun. (Bmp/Ewi)

Pembebasan Utang Piutang bagi Pelaku UMKM



KR-Istimewa

Ketua DPC Partai Gerindra Kulonprogo juga Anggota DPRD DIY, Ika Damayanti Fatma menghadiri acara di Kulonprogo.

WATES (KR) - Anggota DPRD DIY sekaligus Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Kulonprogo, Ika Damayanti Fatma Negara SIP menegaskan, seluruh anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD Kulonprogo menyambut positif dan sa-

ngat mendukung program pembebasan hutang piutang bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang diterbitkan Presiden RI Prabowo Subianto.

“Kami yakin tidak hanya Fraksi Gerindra saja yang

mendukung kebijakan Presiden Prabowo ini. Tapi juga disambut baik masyarakat Kabupaten Kulonprogo terutama para pelaku UMKM yang saat ini sedang terilit utang piutang,” kata Ika Damayanti di Kantor DPC Partai Gerindra Kulonprogo, Wates, Rabu (7/5).

Pihaknya menilai kebijakan tersebut merupakan solusi cerdas dalam membantu sekaligus mengangkat para pelaku UMKM dari keterpurukan usaha. Kebijakan ini ungkap Ika Damayanti bertujuan untuk membantu para petani, nelayan dan pelaku UMKM yang merupakan produsen pangan penting bagi bangsa, agar mereka dapat melanjutkan usaha mereka dengan lebih tenang dan produktif.

“Dengan terbebasnya pa-

ra pelaku UMKM dari utang piutang di tengah kondisi ekonomi masyarakat yang sedang tidak baik-baik saja, maka harapan kita, para pelaku UMKM akan segera bangkit dari keterpurukan. Kebijakan ini juga memberikan kesempatan baru bagi UMKM untuk mengakses pembiayaan kembali,” tegas Ika.

Anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD DIY tersebut berpesan pada para pelaku UMKM agar memiliki rasa tanggungjawab dalam menikmati kebijakan populis Presiden Prabowo tersebut. “Ya tentu kita berharap teman-teman pelaku UMKM yang mendapat kemudahan untuk benar-benar memiliki niat dan tekad mengembangkan usaha mereka,” pesannya. (Rul)

ANGIN KENCANG DI PATUK

7 Rumah Rusak Tertimpa Pohon, 2 Jalan Tertutup

WONOSARI (KR) - Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul diterjang bencana angin kencang dan hujan deras Selasa (6/5) sore..Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul mencatat terdapat 7 rumah rusak tertimpa pohon tumbang dan 2 ruas jalan tertutup akses akibat pohon tumbang tersapu angin kencang.

Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul Purwono mengatakan, berdasarkan data yang dilakukan total ada 7 titik terdampak dalam kejadian ini, yakni terjadi di Bunder Kapanewon Patuk. “Ke tujuh titik yang terdampak melanda satu kalurahan,” katanya Selasa (6/5).

Dari pendataan yang dilakukan tidak ada warga yang mengungsi maupun korban jiwa atas kejadian ini. Tetapi angin kencang yang terjadi saat ini menimbulkan kerugian materi. Untuk rumah rusak tertimpa pohon yakni milik Ny Tumirah warga Bunder 013/004 Bunder, Masjid di Bunder Rt 013/004 , rumah Budi L warga Rt 013/004 Bunder,akses Jalan Bunder Rt

013/004, Kios milik Ny Septi P warga Rt 013/004 Bunder, rumah milik Wisnu L Rumah dan rumah tertimpa pohon milik Mujiyanto warga Rt 014/004 Bunder. “Pasca hujan reda warga bekerja bakti “ujarnya.

Meskipun begitu, pihaknya terus melakukan pemantauan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan keselamatan warga serta percepatan pemulihan infrastruktur yang terdampak. Sebab, beberapa infrastruktur publik terutama jalan dan rumah juga mengalami kerusakan.Untuk fasilitas umum yang terdampak termasuk satu tempat peribadatan rusak tertimpa pohon..

Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kabupaten Gunungkidul langsung turun ke lokasi untuk melakukan assessment, evakuasi, serta memberikan bantuan peralatan dan permakanan guna mempermudah penanganan bencana.Atas kejadian ini, pihaknya mengimbau masyarakat tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem susulan. (Bmp)

BEDAH BUKU SENI MENJADI KONTEN KREATOR

Disperpusip Berupaya Tingkatkan Kesejahteraan

PENGASIH (KR) - Guna meningkatkan nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip) Kulonprogo menggelar Bedah Buku ‘Seni Menjadi Konten Kreator’ karya Muhammad Nur Faiz diterbitkan Anak Hebat Indonesia tahun 2025 di Aula Kembang Soka kantor dinas setempat, Kalurahan Margosari, Kapanewon Pangasih, Kulonprogo, Rabu (7/5).

Kegiatan diikuti 50 peserta di antaranya para siswa SMA Sederajat tersebut menghadirkan pembicara Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo Triyono MSI, Asda 1 Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial Drs Jazil Ambar Was’an, Konten Kreator Mbok Wiryo dan



KR-Asrul Sani

Duana Heru Supriyanta MM (kiri) dan Mbok Wiryo menyampaikan kisi-kisi menjadi konten kreator.

Sony Adams Saputra.

Kepala Disperpusip Kulonprogo, Duana Heru Supriyanta menjelaskan, pihaknya sengaja mengemas kegiatan berupa pelatihan. Narasumber konten kreator Mbok Wiryo dinilai cukup familiar bagi masyarakat Kulonprogo. “Tujuannya kami ingin literasi ini betul-betul untuk kesejahteraan. Dari bedah buku para peserta bisa menerapkan menjadi konten

kreator atau Youtuber,” kata Duana di sela acara, Rabu (7/5).

Bedah buku berlangsung dua arah. Peserta diberi kesempatan mengajukan pertanyaan pada para nara sumber. “Diskusi ini juga sebagai bekal pembelajaran generasi penerus Kulonprogo untuk menjadi konten kreator,” jelasnya.

Lebih lanjut Duana mengatakan, di era digital dewasa ini, cita-cita masa de-

pan bagi anak tidak melulu pekerjaan yang itu-itu saja. “Tidak hanya terbatas menjadi PNS, tentara, polisi, dokter tapi ada juga yang menjadi konten kreator sehingga mendapatkan penghasilan yang besar atau lumayan,” tuturnya.

Pihaknya berharap bedah buku sekaligus pelatihan menjadi konten kreator yang digelar Disperpusip Kulonprogo bermanfaat bagi generasi muda.

Sementara itu Mbok Wiryo selain memaparkan kisi-kisi menjadi konten kreator handal, dirinya juga memberikan contoh dan bisa diaplikasikan para peserta terutama kaitannya dengan menghasilkan konten video yang menarik. Sehingga para peserta pelatihan langsung praktik membuat konten video untuk dilombakan. (Rul)